

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap manajemen laba dengan karakteristik dewan komisaris sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Karakteristik dewan komisaris dalam penelitian ini diproksikan dengan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris. Penelitian ini menggunakan teori keagenan sebagai dasar teori .

Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 179 observasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan *Common Effect Model* dan analisis regresi moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi pihak berelasi berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Komisaris independen tidak terbukti memoderasi pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap manajemen laba. Sementara itu, ukuran dewan komisaris terbukti memoderasi pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap manajemen laba dengan arah negatif, yang menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris memperlemah pengaruh positif transaksi pihak berelasi terhadap manajemen laba. Temuan ini menunjukkan bahwa kapasitas pengawasan dewan komisaris memiliki peran penting dalam membatasi potensi penggunaan transaksi pihak berelasi dalam praktik manajemen laba.

Kata kunci: Transaksi Pihak Berelasi, Manajemen Laba, Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris.